Kemdiktisaintek

Ditjen Risbang

DIKTISAINTEK BERDAMPAK

Versi 1.0

PEDOMAN

HIBAH PENGUATAN EKOSISTEM TALENTA RISET DI PERGURUAN TINGGI

2026



Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan
Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan

ditjenrisbang.ri

PEDOMAN HIBAH PENGUATAN EKOSISTEM TALENTA RISET DI PERGURUAN TINGGI
TAHUN 2026

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

PENGARAH
Faudzan Adziman
Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan

PENANGGUNG JAWAB
Heri Kuswanto
Direktur Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan

TIM PENYUSUN
Yoga Dwi Arianda
Ferry Efendi, Hardiana, Dedi Triyanto, Rininta Widhyajiwanti, Rani Ros

DESAIN TATA LETAK
Tim Kreatif Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan

PENERBIT
Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Jalan Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan
Jakarta Pusat 10270

© DIREKTORAT BINA TALENTA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Hak publikasi ada pada Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun.

KATA PENGANTAR

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia unggul, menghasilkan pengetahuan baru, serta mendorong inovasi yang relevan dengan kebutuhan bangsa. Namun, dinamika global, perkembangan teknologi, dan tuntutan masyarakat menimbulkan tantangan baru bagi dunia akademik, khususnya dalam hal penguatan kapasitas riset dan pengembangan talenta. Tantangan tersebut mencakup keterbatasan ekosistem riset yang terintegrasi, kebutuhan kolaborasi lintas disiplin, serta pentingnya memperkuat jejaring antara perguruan tinggi, industri, dan masyarakat.

Menjawab kebutuhan tersebut Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan meluncurkan program Penguatan Ekosistem Talenta Riset di Perguruan Tinggi yang bertujuan membangun ekosistem riset yang kondusif, inklusif, dan berkelanjutan, dengan fokus pada pengembangan talenta riset yang kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.

Program ini merupakan program kompetitif yang dilaksanakan melalui seleksi usulan dari perguruan tinggi. Buku pedoman ini disusun sebagai acuan bagi pengusul yang berminat mengikuti hibah Penguatan Ekosistem Talenta Riset di Perguruan Tinggi agar dapat membantu mempersiapkan usulan terbaik dan memahami proses seleksi secara menyeluruh.

Kami berharap melalui komitmen bersama, sinergi antar pemangku kepentingan, serta konsistensi dalam pelaksanaan, program ini diharapkan mampu memperkuat posisi perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan talenta riset yang berdaya saing global dan berkontribusi nyata bagi kemajuan bangsa.

Direktur Bina Talenta Penelitian dan
Pengembangan,
Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
A. LATAR BELAKANG 3
B. DESKRIPSI KEGIATAN PROGRAM 5
C. TUJUAN PROGRAM 6
D. SYARAT PENGUSUL 7
E. TATA CARA PENDAFTARAN PROGRAM 7
F. FORMAT USULAN 7
G. MEKANISME SELEKSI 8
H. KEGIATAN PENGUATAN EKOSISTEM TALENTA RISET 8
I. WAKTU PELAKSANAAN 8
J. JUMLAH DANA HIBAH 9
K. LUARAN PROGRAM 9
L. PEMANFAATAN DANA 10
M. MEKANISME PENCAIRAN DAN PENGEMBALIAN DANA 10
N. FORMAT PELAPORAN 10
O. JADWAL PENDAFTARAN DAN SELEKSI 11
LAMPIRAN 12
Lampiran 1 Sampul Usulan 12
Lampiran 2 Pakta Integritas 13
Lampiran 3 Format Rancangan Anggaran Biaya 14
Lampiran 4 Format Laporan 15

DBTPP

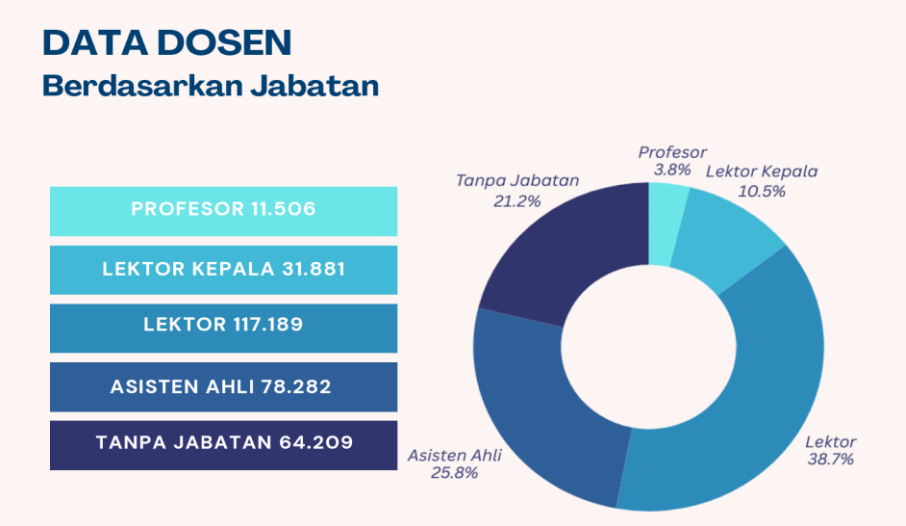
A. LATAR BELAKANG

Transformasi pendidikan tinggi di Indonesia menunjukkan bahwa riset dan pengembangan talenta menjadi aspek strategis dalam mendorong kemajuan bangsa. Pemerintah menegaskan bahwa perguruan tinggi harus meninggalkan paradigma lama sebagai “menara gading” dan bergerak menuju model Perguruan Tinggi Berdampak, yakni institusi yang memastikan hasil kerja akademik dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat dan industri. Konsep ini menempatkan riset, inovasi, serta pengabdian masyarakat sebagai instrumen nyata untuk menjawab persoalan bangsa, mulai dari pengentasan kemiskinan hingga pembangunan industri masa depan. Pendekatan ini disampaikan melalui penandatanganan Kontrak Kinerja Perguruan Tinggi Berdampak Tahun 2026, yang menjadi kompas baru dalam penyelarasan kebijakan pendidikan tinggi menuju Indonesia Emas 2045.

Di tengah kebutuhan global akan inovasi dan teknologi, kualitas ekosistem talenta riset Indonesia perlu diperkuat. Indonesia memiliki 4.416 perguruan tinggi sebagaimana gambar 1 yang tersebar di berbagai wilayah dan didukung oleh lebih dari 300 ribu dosen aktif yang mengajar dan menjadi sumber daya riset di institusi-institusi tersebut. Namun distribusi jabatan akademik dosen masih menunjukkan variasi yang signifikan seperti pada gambar 2. Terdapat 11.506 dosen telah menyandang jabatan akademik Profesor, sedangkan Lektor Kepala mencapai 31.881 dosen, diikuti oleh jabatan Lektor mencapai 117.282 dosen, Asisten Ahli mencapai 78.282 dosen, dan 64.209 yang belum memiliki jabatan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa masih bersarnya sumberdaya perguruan tinggi yang memerlukan perhatian khusus dalam penguatan kapasitas akademik dan riset hingga mencapai puncak karir tertinggi. Pemerintah menilai perguruan tinggi harus menjadi motor utama pengembangan industri berbasis inovasi dan teknologi, sehingga kapasitas talenta riset perlu ditingkatkan secara sistematis dan berkelanjutan.

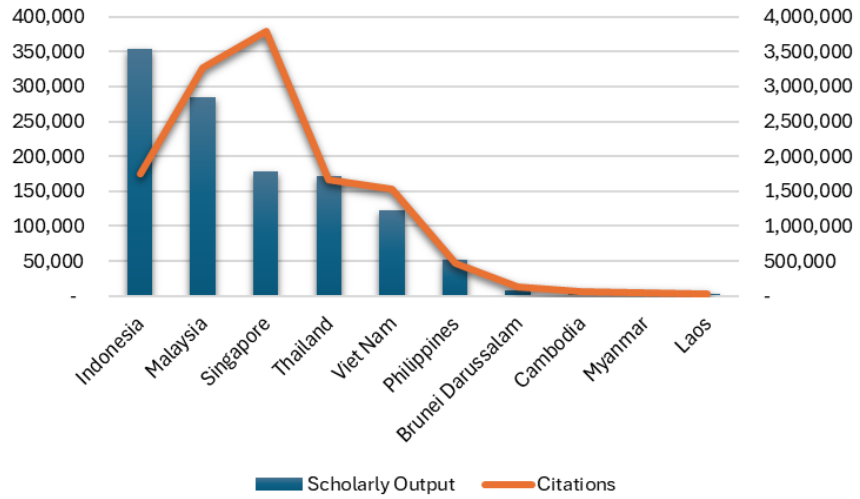


Gambar 1 Jumlah perguruan tinggi berdasarkan bentuknya

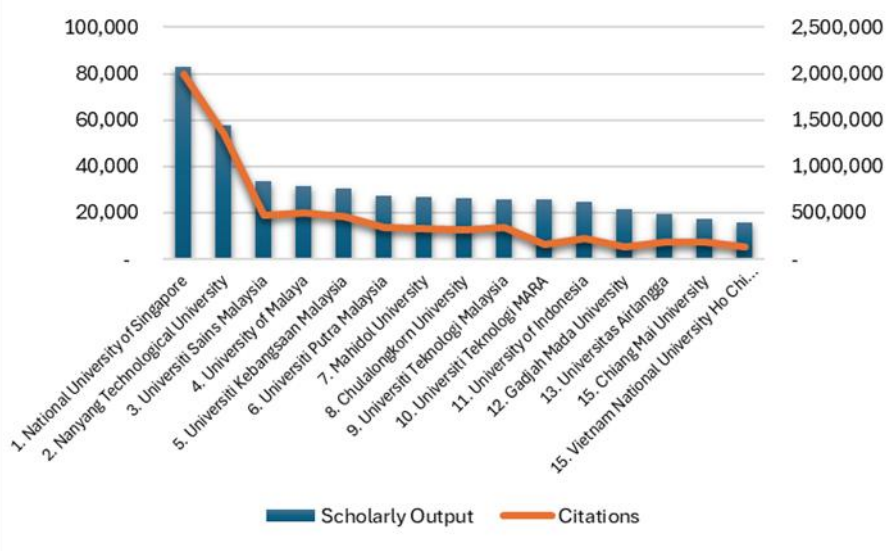


Gambar 2 Distribusi dosen berdasarkan jabatan fungsional

Produktivitas riset nasional juga tercermin dari capaian publikasi internasional yang terindeks pada basis data bereputasi global seperti Scopus. Dalam beberapa periode 2020-2025 pada gambar 3, Indonesia secara konsisten menghasilkan lebih dari 350.000 publikasi yang menempatkan Indonesia pada peringkat teratas di kawasan ASEAN. Namun demikian, dampak sitasi yang dihasilkan masih setengah dari pubilkasi yang dihasilkan yang berada di peringkat 3 setelah Singapura dan Malaysia. Secara kelembagaan, perguruan tinggi di Singapura, Malaysia dan Thailan masih mendonimasi 10 besar perguruan tinggi terbaik ASEAN dalam hal kuantitas sekaligus kualitas publikasi ilmiah. Kondisi ini menunjukkan bahwa akselerasi publikasi ilmiah Indonesia perlu diiringi dengan peningkatan kualitas riset, perluasan kolaborasi internasional, serta fokus pada riset berdampak serta dapat dikembangkan menjadi inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.



Gambar 3 Perbandingan jumlah publikasi ilmiah dan sitasi di ASEAN



Gambar 3 Perbandingan jumlah publikasi ilmiah dan sitasi antar perguruan tinggi ASEAN

Sejalan dengan upaya penguatan riset nasional, Kemdiktisaintek telah meluncurkan berbagai program untuk memperkuat ekosistem riset dan talenta di perguruan tinggi, termasuk pengembangan riset terapan, Pusat Unggulan Iptek (PUI-PT), serta kolaborasi lintas kampus dan industri. Kebijakan ini diarahkan agar riset di perguruan tinggi tidak berhenti pada publikasi, tetapi menghasilkan inovasi yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi, kemandirian teknologi, dan penyelesaian masalah sosial. Tingginya minat dosen dalam kompetisi pendanaan melalui platform BIMA menunjukkan potensi riset yang besar, dengan jumlah proposal mencapai puluhan hingga ratusan ribu setiap tahun. Namun, hanya sebagian kecil yang dapat didanai karena keterbatasan anggaran dan standar kualitas, sehingga mencerminkan kesenjangan antara kapasitas dan dukungan pembiayaan. Di sisi lain, tantangan seperti ketimpangan kapasitas antarperguruan tinggi, keterbatasan kolaborasi internasional, serta belum optimalnya hilirisasi riset masih menjadi hambatan.

Program Hibah Pengembangan Ekosistem Talenta Riset di Perguruan Tinggi hadir sebagai langkah strategis untuk memperkuat kapasitas SDM, membangun ekosistem riset yang berkelanjutan, dan mendorong lahirnya inovasi berdampak. Hibah ini tidak hanya menjadi skema pendanaan, tetapi instrumen transformasi untuk memperkuat fondasi riset nasional dan mendukung visi Indonesia Emas 2045

B. DESKRIPSI KEGIATAN PROGRAM

Hibah ekosistem talenta riset di perguruan tinggi merupakan program pendanaan yang bertujuan memperkuat kapasitas riset dan inovasi di perguruan tinggi. Melalui hibah ini, perguruan tinggi didorong untuk mengembangkan sistem pembinaan talenta riset sejak dini, meningkatkan kualitas publikasi ilmiah,

memperkuat tata kelola riset yang profesional dan akuntabel, serta menciptakan ruang kolaborasi yang mendukung pengembangan talenta riset bagi dosen dan peneliti. Program ini juga membuka peluang bagi perguruan tinggi untuk menjalin kerja sama strategis dengan berbagai pihak, sehingga ekosistem riset menjadi lebih dinamis dan berdaya saing.

Pengembangan kolaborasi menjadi salah satu aspek penting dalam hibah ini, mencakup kerja sama antar institusi pendidikan, kemitraan dengan industri, serta jejaring riset di tingkat nasional dan internasional. Melalui kolaborasi tersebut, perguruan tinggi dapat memperluas akses terhadap sumber daya, teknologi, dan pengetahuan, sekaligus memperkuat relevansi riset dengan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha. Sinergi lintas sektor ini diharapkan mampu menghasilkan inovasi yang aplikatif, meningkatkan mobilitas peneliti, dan memperkuat posisi Indonesia dalam lanskap riset global.

Dalam jangka panjang, hibah ekosistem talenta riset di perguruan tinggi bukan sekadar dukungan pendanaan, melainkan investasi dalam membangun budaya riset yang berkelanjutan. Program ini diharapkan mampu melahirkan generasi peneliti yang adaptif terhadap tantangan global, produktif dalam menghasilkan inovasi, dan berkontribusi nyata bagi kemajuan bangsa. Dengan ekosistem yang kuat dan kolaborasi yang luas, perguruan tinggi dapat menjadi motor penggerak riset dan inovasi yang berdampak luas bagi masyarakat, sekaligus memperkuat daya saing nasional di tingkat internasional.

C. TUJUAN PROGRAM

Tujuan penyelenggaraan Program Hibah ini meliputi:

1. Memperkuat ekosistem talenta riset di perguruan tinggi. Mewujudkan lingkungan riset yang kondusif dan kolaboratif agar dosen, mahasiswa, dan peneliti dapat berkembang menghasilkan riset yang produktif dan relevan.
2. Mendorong kolaborasi multi pihak dalam pengembangan riset. Memperkuat kerja sama antar institusi, mitra nasional, dan mitra internasional guna meningkatkan kualitas, relevansi, dan daya saing riset.
3. Meningkatkan kualitas dan relevansi riset untuk menjawab persoalan bangsa.
   Mendorong riset aplikatif dan solutif yang sesuai kebutuhan masyarakat, industri, dan pemerintah, termasuk penguatan riset terapan dan lintas disiplin.
4. Mempercepat hilirisasi riset dan penguatan inovasi nasional. Menghasilkan inovasi yang siap diimplementasikan melalui kemitraan strategis untuk mendukung pembangunan berbasis iptek.
5. Meningkatkan kapasitas kelembagaan riset di perguruan tinggi. Memperkuat tata kelola, manajemen talenta, dan infrastruktur riset agar perguruan tinggi lebih kompetitif dan inovatif.

6. Menempatkan perguruan tinggi sebagai motor pembangunan nasional. Mengoptimalkan peran perguruan tinggi sebagai pusat pengetahuan dan penggerak inovasi dalam mendukung pembangunan nasional.

D. SYARAT PENGUSUL

Persyaratan pengusul Hibah Penguatan Ekosistem Talenta Riset di Perguruan Tinggi:

1. Perguruan Tinggi aktif di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
2. Perguruan Tinggi tidak dalam status sanksi administratif;
3. Perguruan tinggi hanya dapat mendaftarkan 1 (satu) usulan;
4. Memiliki rencana induk pengembangan talenta riset;
5. Mengajukan minimal 3 (tiga) kegiatan penguatan ekosistem talenta riset;
6. Diutamakan melibatkan narasumber yang berasal dari internal perguruan tinggi atau perguruan tinggi lain dengan kualifikasi sesuai kebutuhan.

E. TATA CARA PENDAFTARAN PROGRAM

1. Usulan diajukan oleh LP/LPM/LPPM/Lembaga sejenis di Perguruan Tinggi melalui laman https://risbang.kemdiktisaintek.go.id/talenta; dan
2. Usulan dilengkapi dengan format usulan pada butir F; pakta integritas pada lampiran 2 dan rancangan anggaran biaya pada lampiran 3.

F. FORMAT USULAN

Setiap pengusul wajib menyusun usulan sesuai dengan format yang telah ditetapkan dalam pedoman ini. Usulan disusun secara sistematis, jelas, dan lengkap untuk memberikan gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan, termasuk tujuan, sasaran, dan luaran yang dihasilkan. Adapun format usulan yang harus disusun adalah sebagai berikut:

- Sampul (Lampiran 1)
- Daftar Isi
- Latar Belakang
  (Deskripsi kondisi/isu yang melatarbelakangi usulan hibah)
- Sasaran dan Manfaat
  (Deskripsi sasaran dan manfaat langsung/ tidak langsung)
- Strategi Pencapaian Luaran
  (Deskripsi rencana strategi kegiatan yang akan dilakukan untuk pengembangan ekosistem penelitian di Perguruan Tinggi beserta narasumber, jumlah peserta, waktu dan tempat kegiatan)
- Grand Desain Pengembangan Talenta selama 3 tahun ke depan (2026-2028)

- Luaran yang Diharapkan
  (Deskripsi luaran disertai indikator keberhasilan baik kualitatif dan kuantitatif)
- Tempat Pelaksanaan Kegiatan
- Jadwal Kegiatan (disajikan dalam bentuk tabel)
- Rencana Anggaran Biaya (disajikan dalam bentuk tabel) (Lampiran 3)
- Penutup
- Lampiran Pakta Integritas (Lampiran 2)

G. MEKANISME SELEKSI

Proses seleksi usulan Program Hibah Pengembangan Ekosistem Talenta Riset di Perguruan Tinggi terdiri dari 2 (dua) tahap:

1. Seleksi adminstrasi pemeriksaan kelengkapan berkas; dan
2. Seleksi substansi berdasarkan usulan yang sudah di-submit.

H. KEGIATAN PENGUATAN EKOSISTEM TALENTA RISET

Pendanaan Hibah Penguatan Ekosistem Talenta Riset di Perguruan Tinggi dapat dimanfaatkan untuk mendukung paling sedikit 3 jenis kegiatan berikut:

1. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah
   Kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun artikel penelitian yang sistematis, sesuai kaidah akademik, dan siap dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi peringkat 1−2 (S1−S2) atau jurnal internasional bereputasi Q1−Q4
2. Pelatihan Penulisan Artikel Reviu
   Pelatihan yang membekali peserta untuk menyusun tulisan ilmiah yang merangkum, membandingkan, dan menganalisis berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya pada topik tertentu.
3. Pelatihan Penyusunan *Road Map* Penelitian
   Kegiatan yang membantu dosen merancang peta jalan penelitian jangka menengah dan panjang secara terarah, berkelanjutan, dan selaras dengan prioritas institusi maupun nasional.
4. Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian
   Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan menyusun proposal penelitian yang kompetitif, memenuhi standar pendanaan, dan memiliki kebaruan serta luaran yang jelas.
5. Pelatihan Metodologi Penelitian
   Kegiatan penguatan pemahaman dan keterampilan dalam memilih serta menerapkan metode penelitian yang tepat, baik kuantitatif, kualitatif, maupun campuran, guna menghasilkan riset yang valid dan berkualitas.

I. WAKTU PELAKSANAAN

Durasi kegiatan Penguatan Ekosistem Talenta Riset poin G selama 3 (tiga) bulan. Kegiatan ini dilakukan dalam periode Agustus–Oktober 2026.

J. JUMLAH DANA HIBAH

Jumlah dana hibah maksimal yang diberikan per perguruan tinggi adalah Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah).

K. LUARAN PROGRAM

Luaran yang harus dihasilkan oleh penerima Hibah Penguatan Ekosistem Talenta Riset di Perguruan Tinggi disesuaikan dengan jenis aktifitas sebagai berikut:

No	Aktifitas	Indikator Keberhasilan	Luaran
1	Workshop Penulisan Artikel Ilmiah	1. Meningkatnya jumlah artikel ilmiah yang di submit ke jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi 2. Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti pelatihan	1. Draft artikel ilmiah 2. Minimal 20 dosen mengikuti pelatihan
2	Workshop Penulisan Artikel Reviu	1. Meningkatnya jumlah artikel reviu yang di submit ke jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi 2. Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti pelatihan	1. Draft artikel reviu 2. Minimal 20 dosen mengikuti pelatihan
3	Workshop Penyusunan Proposal Penelitian	1. Tersedianya bank naskah proposal riset yang siap diajukan pada skema pendanaan nasional dan/atau internasional 2. Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti pelatihan	1. Draf naskah proposal riset 2. Minimal 20 dosen mengikuti pelatihan
4	Workshop Penyusunan *Road Map* Penelitian	1. Tersusunnya road map penelitian 2. Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti pelatihan	1. Dokumen road map penelitian 2. Minimal 20 dosen mengikuti pelatihan
5	Workshop Metodologi Penelitian	1. Meningkatnya pemahaman metodologi penelitian 2. Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti pelatihan	Minimal 20 dosen mengikuti pelatihan

L. PEMANFAATAN DANA

Penggunaan dana bantuan pemerintah bedasarkan standar biaya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 32 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2026 dan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Dana hibah digunakan untuk komponen sebagai berikut:

1. Honorarium Narasumber internal dan eksternal perguruan tinggi;
2. Biaya perjalanan Narasumber eksternal perguruan tinggi;
3. Konsumsi rapat dan workshop;
4. Belanja bahan habis pakai;
5. Honor Panitia Pelaksana Kegiatan;

Dana hibah tidak bisa digunakan untuk komponen sebagai berikut:

1. Aset/belanja barang modal (perangkat lunak, laptop, komputer, *harddisk*, kendaraan, gedung, dst);
2. Operasional rutin (gaji, listrik, internet);
3. Sewa Ruang Meeting di Hotel;

M. MEKANISME PENCAIRAN DAN PENGEMBALIAN DANA

Mekanisme pencairan dana hibah akan diatur dalam kontrak antara Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan dengan Perguruan Tinggi. Apabila terdapat dana tidak terserap atau penggunaan yang tidak sesuai, dana harus dikembalikan ke kas negara melalui mekanisme e-billing pengembalian dana dan dilampirkan dalam laporan akhir.

N. FORMAT PELAPORAN

Laporan dalam 1 dokumen *softfile* bentuk PDF yang terdiri dari laporan kegiatan dan laporan. Laporan telah disahkan melalui tangan oleh Ketua LP/LPM/LPPM/Lembaga sejenis di Perguruan Tinggi. Laporan disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah kegiatan dan diunggah melalui akun penerima hibah melalui laman https://risbang.kemdiktisaintek.go.id/talenta

1) Laporan Kegiatan
   a) Menjelaskan capaian kegiatan, indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam kontrak hibah;
   b) Mendokumentasi kegiatan (misal laporan hasil penelitian, publikasi, prosiding, atau dokumentasi visual).
   c) Melampirkan output setiap kegiatan
2) Laporan Keuangan
   a) Memuat rincian realisasi penggunaan dana hibah sesuai RAB yang telah di usulkan (disajikan dalam bentuk tabel);
   b) Melampirkan bukti transaksi pengeluaran yang sah berupa kuitansi; dan
   c) Menyertakan bukti pembayaran pajak dan pengembalian dana jika terdapat dana tidak terserap.

O. JADWAL PENDAFTARAN DAN SELEKSI

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pendaftaran	2 Juli–13 Juli 2026
2	Seleksi	13–27 Juli 2026
3	Penetapan Penerima Hibah	Agustus 2026
4	Penyaluran Dana Hibah	Agustus 2026
5	Rentang Pelaksanaan Kegiatan	Agustus–Oktober 2026
6	Monitoring dan Evaluasi	Oktober 2026
7	Pelaporan	November 2026

DBTPP

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul Usulan

USULAN

HIBAH PENGUATAN EKOSISTEM TALENTA RISET DI PERGURUAN TINGGI
TAHUN 2026



Nama Pengusul:
NIDN:
Jabatan:

Nama Perguruan Tinggi
Tahun 2026

Lampiran 2 Pakta Integritas

(KOP SURAT)

PAKTA INTEGRITAS

Pada hari ini ..... tanggal ..... bulan ..... tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : .....
NIP/NIDN : .....
Jabatan : Rektor/Direktur/Ketua
Instansi : .....
Alamat : .....
Pekerjaan : Hibah Penguatan Ekosistem Talenta Riset di Perguruan Tinggi Tahun 2026

Menyatakan sebagai berikut:

1. Berperan secara pro aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela;
2. Bersikap transparan, jujur, objektif dan akuntabel dalam melaksanakan Bantuan Pemerintah sesuai Kontrak;
3. Menghindari pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pelaksanaan tugas;
4. Melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
5. Akan menyampaikan informasi penyimpangan integritas serta turut menjaga kerahasiaan saksi atas pelanggaran peraturan yang dilaporkannya;
6. Bila saya melanggar hal-hal tersebut di atas, saya siap menghadapi konsekuensinya.

Demikian pakta integritas ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban saya sebagai Pimpinan Perguruan Tinggi.

....., …… 2026
Rektor/Direktur/Ketua

Meterai Rp.10.000,
Stempel Basah Institusi
Terbaru dan TTD

.....
NIP/NIDN .....

Lampiran 3 Format Rancangan Anggaran Biaya

(KOP SURAT)

RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

HIBAH PENGUATAN EKOSISTEM PERGURUAN TINGGI

Uraian	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
PENGUATAN EKOSISTEM PERGURUAN TINGGI			Rp (A+B+C+D)
A. Belanja Bahan			Rp (A)
.....			
.....			
B. Belanja Perjalanan Narasumber			Rp (B)
.....			
.....			
C. Belanja Jasa Profesi			Rp (C)
.....			
.....			
D. Paket Meeting di Kampus			Rp (D)
.....			
.....			

*Tuliskan lengkap dengan jumlah volume dan harga satuan

DBTPP

Lampiran 4 Format Laporan

i. Halaman Sampul
(Judul Program, Logo Kemdiktisaintek, Logo Perguruan Tinggi, Tahun Pengajuan)

ii. Daftar Isi

iii. Halaman Pengesahan Laporan (disahkan oleh Kepala LP/LPM/LPPM/Lembaga sejenis di Perguruan Tinggi

A. Laporan Kegiatan
1. Latar Belakang
(Menjelaskan alasan, urgensi, dan konteks pelaksanaan kegiatan hibah, termasuk keterkaitannya dengan tujuan program perguruan tinggi)
2. Tujuan dan Manfaat
3. Pelaksanaan Kegiatan
(Deskripsi kegiatan yang dilakukan meliputi aktivitas, narasumber, peserta, waktu dan tempat pelaksanaan)
4. Luaran yang Dihasilkan
(Menyajikan indikator keberhasilan dan luaran yang dihasilkan dilengkapi tabel)
5. Evaluasi Pelaksanaan
(Menguraikan kendala yang dihadapi, solusi yang dilakukan, serta evaluasi efektivitas kegiatan dalam mendukung tujuan hibah)
6. Dokumentasi Kegiatan
(Berupa foto kegiatan, daftar hadir, sertifikat, atau dokumen pendukung lainnya)
7. Dokumen draft artikel atau draf proposal peserta workshop
8. Penutup

B. Laporan Keuangan
1. Realisasi penggunaan dana
(Sajikan sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang di tentukan dalam bentuk tabel)
2. Bukti transaksi yang sah (kwitansi)
3. Bukti bayar pajak
4. Bukti pengembalian dana (jika ada)

DBTPP